

DAFTAR PUSTAKA

- Aslamyah, S., Fujaya. Y. 2010. Efektivitas Pakan Buatan Yang Diperkaya Ekstrak Bayam Dalam Menstimulasi Molting Pada Produksi Kepiting Bakau Cangkang Lunak. Simposium Nasional Bioteknologi Akuakultur III. Bogor.
- Cholik, F dan A. Poernomo 1987. Pengelolaan mutu air tambak untuk budidaya udang intensif. Makalah disajikan dalam seminar aerasi di Medan, Jakarta, Surabaya dan Ujung pandang. 45 hal.
- Cowan. 1992; Nontji. 1986; Nybakken. 1986. Pengamatan Aspek Biologi Rajungan Dalam Menunjang Teknik Perbenihannya. (Online) <http://crustaceapinrang.blogspot.com/2010/09/pengamatan-aspek-biologi-rajungan-dalam-menunjangteknik-perbenihannya/> 22 Oktober 2011.
- Dorrington, J. H. 1979. Pituitary and Placental Hormones. In C. R Austin and R.V. Short (eds). Reproduction in Mammals; & Mechanisms of Hormone Action. Cambridge University Press, Cambridge: 53-80.
- Effendi, M. I. 1997. Biologi Perikanan. Fakultas Perikanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Efendy. 2005. Telaah Kualitas Air. Kanisius. Yogyakarta.
- Fujaya, Y. 2007. Pengembangan Teknologi Produksi Rajungan (*Portunus pelagicus*) Lunak Hasil Pembenihan Dengan Memanfaatkan Ekstrak Bayam (Amaranthaceae) Sebagai Stimulan Molting. Lembaga Penelitian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Fujaya, Y. 2008. Kepiting Komersil di Dunia. Citra Emulsi. Makassar.
- Fujaya, Y. 2010. Hormon Pendorong Pertumbuhan Kulit Baru. (Online) <http://Bataviase.co.id/2010/07/05/hormon-pendorong-pertumbuhan-kulit-baru/>. 22 Oktober 2011.
- Fujaya, Y., DD Trijuno, Cahyono, I. 2011. Pembenihan Rajungan (*Portunus pelagicus*) Skala Massal di Backyad Bekas Udang. Makalah. Seminar Nasional dan Workshop ARHI 06 September 2011 di Bogor. Makassar.
- Gunamalai, V., R. Kirubakaran and T. Subranomiam. 2003. Sequestration of ecdysteroid hormon into the ovary of the mole crab, *Emerita asiatica*. University of Madras & National Institute of Ocean Technology. India. 85:493-496.
- Hatmanti A., 2003. Penyakit Bakterial Pada Budidaya Krustacea Serta Cara Penanganannya. Bidang Dinamika Laut, Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI, Jakarta.
- Hoang, T, M. B-archiesis, S.Y. Lee, C.P. Keenan, G.E. Marsden. 2003. Influences of Light Intensity Photoperiod on Moulting and Growth of

- Penaeus merguensis* Cultured Under Laboratory Conditions. *Aquaculture* 216: 343-354.
- Idel A dan S, Wibowo. 1996. *Budidaya Bandeng Modern*. Penerbit Gita Media Press, Surabaya. 45 hal
- Irianto A., 2005. *Patologi Ikan Teleostey*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Isnansityo A, Kurniastuty. 1995. *Teknik Kultur Phytoplankton Dan Zooplankton; Pakan Alami untuk Pembenihan Organisme Laut*. Yogyakarta: Kanisius.
- Juwana, S. 1997. Tinjauan Tentang Perkembangan Penelitian Budidaya Rajungan (*Portunus pelagicus*) Oseana vol. XXII No: 4. Hal: 9.
- Karim, M. Y. 2005. Kinerja Pertumbuhan Kepiting Bakau Betina (*Scilla serrata* Forsskal) Pada Berbagai Salinitas Media Dan Evaluasinya Pada Salinitas Optimum Dengan Kadar Protein Pakan Berbeda. [Disertasi]. Sekolah Pascasarjana. IPB, Bogor.
- Kasry, A. 1996. Pengaruh Antibiotik dan Makanan pada Tingkat Salinitas yang Berbeda Terhadap Kelulushidupan dan Perkembangan Larva Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*). Disertasi. Fakultas Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kordi, M. G. H. Dan A. B. Tancung. 2007. *Pengelolaan Kualitas Air dalam Budidaya Perairan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Lafont R. & L. Dinan. 2003. Practical Uses for Ecdysteroids in Mammals Including Humans Update. *Journal of Insect Science*, 3(7): 1–30.
- Lookwood, A.P.M. 1967. *Aspect of The Physiology of Crustacea*, W.H. Freeman and Company, Sanfransisco. 22 hal.
- Meyer, J. R. 2007. The Endocrine System. [Online]. <http://www.cals.ncsu.edu/course/ent425/library/tutorials/stematics/endocrine.html>. [Diakses 25 Oktober 2011].
- Moosa, M.K. 1980. Systematical and Zoogeographical Obsevation the indo-West Pasific Portunidae. LON-LIPI. Jakarta.
- Mudjiman, A. 1989. *Udang Renik Air Asin Artemia salina*. Jakarta: Penerbit Bhatara.
- Muskita, W.H. 2006. Pengaruh Waktu Pemberian Pakan Buatan terhadap Kelangsungan Hidup Larva Rajungan (*Portunus pelagicus*): Hubungannya dengan perkembangan Aktivitas Enzim Pencernaan. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 60 Hal.
- Priyamboko, 2001. Pakan Alami (Artemia). (Online) <http://nautika.blogspot.com/2009/11/18.pakan-alami-artemia/>. 22 Oktober 2011.

- Romimohtarto, K. dan S. Juwana. 2004. "MeroplanktonLaut". *Larva HewanLaut yang Menjadi Plankton*. PT Penerbit Djambatan. Jakarta. 214 hal.
- Setyadi, I, 2005, Pengaruh suhu yang berbeda terhadap sintasan larva rajungan (*portunus pelagicus*) di wadah terkontrol, *Baia' Besar Riso Perikanan Buthdaya Lath. Gondol, Bali.- P.O. Box. 140. Singaraja 81101*.
- Soim, A. 1993. *Pembesaran Kepiting*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suminto, 2005 dalam Saeful, 2008. Teknik Budidaya Rotifera. Diakses dari <http://cvrahmat.blogspot.com/2011/10/budidaya-rotifera.html>.
- Supriyatna, A. 1999. Pemeliharaan Larva Rajungan (*Portunus pelagicus*) dengan Waktu Pemberian Pakan Artemia yang Berbeda. Prosiding Seminar Nasional Puslitbangkan Bekerja Sama dengan JICA ATA.
- Susanto, B., I Setyadi, Haryanti, dan A. Hanafi. 2005. Pedoman Teknis. Teknologi Pembenihan Rajungan (*Portunus pelagicus*). Pusat Riset Perikanan Budidaya. Jakarta. 22 Hal.
- Suwignyo, S. B. Widigdo, Y. Wirdiatno dan M. Krisanti. 2005. *Avertebrata Air Jilid 2*. Penebar Swadaya, Jakarta. 188 hal.
- Strottrup, JG dan Lesley A. McEvoy (editor). 2003. *Live Feeds in Marine Aquaculture*. Garsington Road Oxford: Blackwell publishing.
- Tahya, A. M. 2008. Respon Rajungan *Portunus pelagicus* Terhadap penyuntikan Ekstrak Kasar Akar Bayam *Amaranthus tricolor* Sebagai Stimulan Molting Pada Dosis Yang Berbeda. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Unhas, Makassar.
- Villareal, H., A. PHernandez-Liamas and R. Hewitt. 2003. Effect of salinity, survival and oxygen consumption of juvenile brown shrimp, *farfantepenaeus californtensis* (Holmes). *Aqua Res.*, 34:187-193.
- Wahyuningsih, S.A. 2008. Pengaruh Dosis Penyuntikan Vitomolt terhadap Molting KepitingBakau (*Scylla olivaceous*). Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Watanabe, T. 1988. Importance of Docosahexaenoic acid in Marine Larval Fish. *J. World Aquacult. Soc.*, 24: 152-161.
- Wendelear, B.S.E. 1997. The stress respons in fish. *Physiol Rev.* 77: 591-625.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rata-rata persentase kelangsungan hidup atau sintasan larva rajungan (*Portunus pelagicus*) stadia zoea pada setiap dosis perlakuan

Dosis vitomolt	Ulangan	Larva Awal	Larva Mati (Hari)				Larva Akhir	sintasan (%)
			hari 0-3	hari 4-7	hari 8-11	hari 12-14		
0	1	250	1	49	159	32	9	3,6
	2	250	0	56	166	26	2	0,8
	3	250	0	61	138	46	5	2
	Jmlh	750	1	166	463	104	16	
	Rata-rata	250	0,33	55,33	154,33	34,67	5,33	2,13
0,4	1	250	1	76	141	28	4	1,6
	2	250	2	58	147	33	10	4
	3	250	2	73	144	25	6	2,4
	Jmlh	750	5	207	432	86	20	
	Rata-rata	250	1,67	69	144	28,67	6,67	2,67
0,6	1	250	0	53	149	36	12	4,8
	2	250	1	56	137	41	15	6
	3	250	0	60	152	30	8	3,2
	Jmlh	750	1	169	438	107	35	
	Rata-rata	250	0,33	56,33	146	35,67	11,67	4,67
0,8	1	250	1	69	138	29	13	5,2
	2	250	1	57	153	37	2	0,8
	3	250	2	76	132	32	8	3,2
	Jmlh	750	4	202	423	98	23	
	Rata-rata	250	1,33	67,33	141	32,67	7,67	3,07

Lampiran 2. Hasil analisis ragam (ANOVA) persentase sintasan larva rajungan selama penelitian

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat bebas (db)	Kuadrat Tengah (KT)	Fhitung	Sig.	Ftabel	
						0.05	0.01
Perlakuan	10.720	3	3.573	1.389	0.315	4.07	
Galat	20.587	8	2.573				
Total	31.307	11					

Keterangan : Tidak berpengaruh nyata pada ($P > 0.05$)